



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Maret 2017

Halaman: 2

TEKAN KASUS DBD

Telur Nyamuk Wolbachia Dititipkan Warga

YOGYA (MERAPI) - Pelepasan telur nyamuk aedes aegypti yang mengandung bakteri Wolbachia kembali dilakukan di Kota Yogyakarta. Ada 12 kluster yang menjadi wilayah sasaran penelitian dan penitipan telur nyamuk itu.

Hasil penelitian di laboratorium Eliminate Dengue Project (EDP) Yogyakarta Fakultas Kedokteran UGM, nyamuk ber-Wolbachia mampu menekan jumlah virus demam berdarah dengue (DBD) pada darah nyamuk. "Efikasi nyamuk ber-Wolbachia ini menjadi kunci penelitian. Kami menghargai masyarakat yang mendukung terkait penelitian ini," kata Peneliti Utama EDP, Prof Adi Utari saat penyerahan simbolik ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia di Pendapa Tamansiswa, Rabu (22/3) sore.

Pelepasan telur nyamuk ber-Wolbachia itu merupakan tahap ketiga setelah tahap satu dan kedua dilakukan di Bantul, Sleman dan sebagian Kota Yogyakarta. Pada tahap ketiga dibagi menjadi 24 kluster berdasarkan batas-batas fisik seperti jalan raya, sungai dan lahan kosong. Sebanyak 12 kluster di antaranya akan menjadi wilayah penyebaran telur nyamuk ber-Wolbachia di antaranya Kelurahan Wirogunan. Ada sekitar 8.000 ember akan dititipkan ke rumah warga yang bersedia, di 12 kluster tersebut.

"Ini sebagai wujud syukur dan doa agar penelitian ini bisa memberikan manfaat dan dapat mengurangi kasus DBD di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Peneliti pendamping EDP, Riris Andono Ahmad menambahkan, penyebaran telur nyamuk ber-wolbachia itu akan dilakukan sampai bulan Oktober-November 2017. Setelah populasi nyamuk ber-wolbachia tinggi, baru dapat dilakukan pengamatan dampaknya terhadap kasus DBD di wilayah itu. Penelitian yang akan dilakukan sampai tahun 2019 itu diklaim aman. Hal itu juga berkaca pada beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan. Namun begitu, berarti hasil penelitian, itu membuat wilayah sasaran bebas dari DBD.

"Secara teknologi ini aman. Kami kumpulkan ahli kesehatan, ahli Wolbachia, sampai ekologi sosial. Ada 25 ahli yang terlibat. Kami lakukan asesmen terhadap risiko dan kesimpulannya risiko Wolbachia ini bisa diabaikan selama 30 tahun ke depan, sehingga masih aman," paparnya.

Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistyio mendukung pengembangan penelitian nyamuk ber-Wolbachia untuk mengurangi dampak DBD di Kota Yogyakarta yang cukup tinggi. "Kami menyambut baik. Mudah-mudahan seluruh wilayah Kota Yogyakarta bebas dari nyamuk DBD," ucap Sulistyio. (Tri-m)



Peneliti utama EDP menyerahkan ember berisi telur nyamuk Wolbachia secara simbolik ke warga Wirogunan.

- Din. Kese
✓ Netral
✓ Biasa

Sifat	Tindak Lanjut
ma Segera egera lasi	☐ Untuk Ditangga ☒ Untuk Diketa ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Pjt. Kepala
Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005